

**HUBUNGAN MEKANISME COPING DENGAN TEKANAN DARAH
PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS II DENPASAR
BARAT TAHUN 2023**



Oleh:

I PUTU GALIH KUMARA YOGA
NIM: P07120219099

**PROGRAM STUDI D-IV KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR TAHUN 2023
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA**

SKRIPSI

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS II DENPASAR BARAT TAHUN 2023

Studi dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

I PUTU GALIH KUMARA YOGA
NIM. P07120219099

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-IV
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TEKANAN
DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT TAHUN 2023**

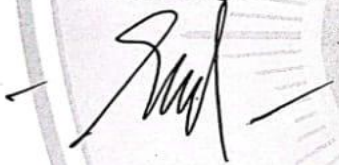
Studi dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

Diajukan Oleh :

I PUTU GALIH KUMARA YOGA
NIM. P07120219099

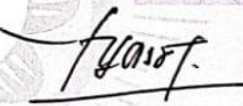
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp. M.Pd.
NIP. 195812191985032005

Pembimbing Pendamping :



Ns.I.G.A. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd.
NIP. 195910151986032000

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PENELITIAN DENGAN JUDUL :**

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TEKANAN
DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT TAHUN 2023**

Studi dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

Diajukan Oleh :

I PUTU GALIH KUMARA YOGA
NIM. P07120219099

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 19 MEI 2023

TIM PENGUJI :

1. **I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis**
NIP. 196512311987031015
2. **Ners. I Made Sukarja. S.Kep.M.Kep**
NIP. 196812311992031020
3. **Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd**
NIP.196709281990031001

(Ketua)

(Anggota)

(Anggota)

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING MECHANISMS AND BLOOD
PRESSURE in
HYPERTENSIVE PATIENTS in UPTD PUSKESMAS II WEST DENPASAR
at 2023**

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Unhealthy lifestyle, one of which is stress, will increase blood pressure so that coping mechanisms are needed. This study aims to determine the relationship between coping mechanisms and blood pressure in hypertensive patients at UPTD Puskesmas II West Denpasar in 2023. Jenin research used is non-experimental with correlational type and cross sectional approach using non probability sampling with purposive sampling. The number of samples was 60 people. The study was conducted from March to April 2023. Data were collected using the Brief Cope questionnaire and blood pressure measurement using a digital sphygmomanometer. The results showed that most hypertensive patients aged 56-60 years (46.7%), female sex (76.7%), work (65%), high school education (43.3%), maladaptive coping mechanisms (69.67%), stage 2 hypertension for systolic and diastolic blood pressure (51.7%) and (40%). Test the hypothesis using the pearson product moment test, coping mechanism with systole blood pressure with p value = 0.012 and r value = -0.322 , and coping mechanism with diastole blood pressure with p value = 0.000 and r value = -0.485. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between coping mechanisms and blood pressure in hypertensive patients at UPTD Puskesmas II West Denpasar. Nurses and students are expected to socialize coping mechanisms so that blood pressure of hypertensive patients can be normal

Keywords: hypertension; blood pressure; coping mechanism

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TEKANAN DARAH
PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPTD
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Hipertensi adalah keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolic ≥ 90 mmHg. Pola hidup yang tidak sehat salah satunya stress akan meningkatkan tekanan darah sehingga diperlukan mekanisme koping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023. Jenis penelitian yang di gunakan adalah *non-eksperimen* dengan jenis korelasional dan pendekatan *cross sectional* menggunakan *non probability* sampling dengan purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 60 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Brief Cope dan pengukuran tekanan darah menggunakan sphygmomanometer digital. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien hipertensi berusia 56-60 tahun (46,7%), jenis kelamin perempuan (76,7%), bekerja (65%), pendidikan SMA (43,3%), mekanisme koping maladaptife (69,67%), hipertensi stadium 2 untuk tekanan darah sistolik dan diastolic yaitu (51,7%) dan (40%). Uji hipotesis menggunakan uji pearson product momen, mekanisme koping dengan tekanan darah sistol dengan nilai $p=0,012$ dan nilai $r=-0,322$, dan mekanisme koping dengan tekanan darah diastole dengan nilai $p=0,000$ dan nilai $r=-0,485$. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Perawat dan mahasiswa diharapkan dapat mensosialisasikan mekanisme koping sehingga tekanan darah pasien hipertensi dapat normal.

Kata kunci: hipertensi; tekanan darah; mekanisme koping

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPTD II DENPASAR BARAT TAHUN 2023

Oleh: I Putu Galih Kumara Yoga

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi ancaman dan masalah serius baik di negara berkembang maupun negara maju. Jumlah penderita hipertensi 40% lebih tinggi di negara berkembang dibandingkan negara maju yang hanya 35%. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, ada 26,4% (929 juta) kasus hipertensi pada tahun 2000, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 29,2% (1,56 miliar) pada tahun 2025. (WHO, 2019).

Di Provinsi Bali, data surveilans terpadu penyakit (STP) untuk kasus hipertensi pada tahun 2022 masih terbilang tinggi dengan data sebesar 7,0% dan 22,69% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2022). Hipertensi akan menjadi lebih umum pada tahun 2022, mempengaruhi 13,7% orang dan 36,81% orang yang diperiksa tekanan darahnya (Dinkes Provinsi Bali, 2022).

Peningkatan status ekonomi, perubahan gaya hidup dan pengaruh modernisasi dewasa ini menyebabkan masyarakat mengalami stress sebanyak 6% masyarakat Indonesia mengalami gangguan mental emosional berupa stress, kecemasan dan depresi (Risksedes,2019).

Upaya yang telah dilakukan pemerintah menurut Permenkes RI No 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM pada pasal 1 ayat 2 yaitu mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif, serta paliatif yang ditunjukkan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan (Kemenkes RI, 2015). Tingginya biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk penyakit hipertensi tahun 2012 hingga 2013 mencapai angka USD 51,2 milliyar dan diperkirakan akan mencapai USD 200 milliyar pada tahun 2030, sehingga perlu dilakukan pengontrolan tekanan darah (Benjamin et al., 2017).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan mengetahui hubungan mekanisme koping dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dimana pengukuran mekanisme koping dan tekanan darah hanya satu kali pada satu saat. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel, hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. Pendekatan cross sectional merupakan jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017)

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan kuesioner koping mechanism yaitu kuesioner *Brief Cope* yang terdiri dari 28 pertanyaan yang diberikan kepada 60 responden dan metode fisiologis yaitu untuk mengukur tekanan darah sistolik dan diastolik menggunakan alat sphygmomanometer digital dan manset besar yang telah dikalibrasi sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan peneliti pendamping yang akan membantu peneliti selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan Pasien hipertensi sebagian besar berusia 56-60 tahun yaitu 46,7%, berjenis kelamin perempuan yaitu 76,7%, sebagian bekerja yaitu 65 %, dan latar belakang pendidikan terakhir SMA yaitu 43,3%. Dan sebagian besar memiliki mekanisme koping maladaptive, rata skor mekanisme koping pasien yaitu sebesar 69,67 yang termasuk dalam koping maladaptif. Selain itu, nilai tengah atau median mekanisme koping yaitu sebesar 70,5, dengan skor yang sering muncul (modus) yaitu 72, standar deviasi sebesar 5,138, dan skor minimal sebesar 59 serta skor maksimal sebesar 81. Dengan strategi yang digunakan seperti *behavioral disengagement* (menyerah), *denial* (menolak percaya), *Venting* (melepaskan emosi), *self blame* (menyalahkan diri sendiri)

Berdasarkan uji korelasi *Pearson*, didapatkan nilai p sebesar 0,012 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara mekanisme koping dengan tekanan darah sistolik. Adapun nilai koefisien korelasi yaitu sebesar -0,322 yang berarti tingkat korelasi tergolong lemah. Tingkat korelasi negatif berarti bahwa terdapat hubungan yang negatif antara mekanisme koping dengan

tekanan darah sistol sehingga semakin tinggi tekanan darah sistol pasien, maka semakin kecil nilai mekanisme koping yang diperoleh. Begitu juga dengan sebaliknya, semakin rendah tekanan darah sistol pasien, maka semakin besar nilai mekanisme koping yang diperoleh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadpan Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir dengan judul **“Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023”** tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasihh kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp, Ns, S.Tr.Keb, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsungdalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan. `
3. Ibu dr. Lanawati, M.Kes selaku Kepala Puskesmas II Denpasar Barat yang sudah memberi izindan bersedia untuk ikutberpartisipasi pada penelitian ini
4. Ibu V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp. M.Pd, selaku pembimbing utama yang banyak memberikan bimbingan, memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ns.I.G.A.Ari Rasdini.,S.Pd.,S.Kep.,M.Pd, selaku pembimbing pendamping yang juga memberikan motivasi, bimbingan, serta memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian ini
6. Bapak / Ibu dosen dan staff pegawai Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang juga banyak memberikan arahanyang bermanfaat bagi penulis

7. Keluarga yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
8. Seluruh teman – teman mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas segala bantuan dan kerjasamanya, serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 27 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	10
B. Mekanisme Koping	18
BAB Iii KERANGKA KONSEP	30
A. Kerangka Konsep	30
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
C. Hipotesis.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Alur Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	43
G. Etik penelitian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penlitian	57

C. Kelemahan Penelitian	63
BAB VI PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Klasifikasi Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	18
Tabel 2 Kisi-Kisi Alat Ukur Brief Cope	29
Tabel 3 Definisi Operasional	32
Tabel 4 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 5 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin ..	50
Tabel 6 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Pekerjaan	51
Tabel 7 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Pendidikan.....	51
Tabel 8 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Mekanisme Koping	52
Tabel 9 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Tekanan Darah Sistolik.....	53
Tabel 10 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Tekanan Darah Diastolik.....	54
Tabel 11 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Uji Pearson Sistolik	55
Tabel 12 Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Uji Pearson Diastolik.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka konsep hubungan Mekanisme Koping Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar barat tahun 2023.	30
Gambar 2 Alur Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	72
Lampiran 2 Rencana Anggaran Penelitian.....	73
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	74
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	75
Lampiran 5 Kisi-kisi Kuisioner.....	78
Lampiran 6 SOP Pengukuran Tekanan Darah	79
Lampiran 7 Instrumen Pengumpulan Data	81
Lampiran 8 Hasil Uji SPSS.....	86
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin	88
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	89